

ABSTRAK

Agustina Sari, 1601342151. 2020. Pembinaan Keagamaan pada Anak Yatim dan Dhuafa di Yayasan Mizan Amanah Jalan Bumi Mas Raya No. 2, Kota Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing I Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag dan Pembimbing II: H. Muhammad Maburr, Lc., M.Ag

Kehidupan anak-anak senantiasa pasti akan dihadapkan dengan yang namanya permasalahan. Oleh sebab itu, agama mempunyai peran sebagai pembentuk sikap dan perilaku anak-anak melalui pembinaan keagamaan dari seorang pembina. Pembinaan keagamaan tersebut didapat melalui berbagai macam cara, salah satunya didalam sebuah lembaga yang memiliki program pembinaan keagamaan seperti Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan agar mengetahui pembinaan apa saja yang digunakan oleh Yayasan Mizan Amanah dan metode yang digunakan oleh Mizan Amanah Banjarmasin. Hambatan yang dihadapi oleh Mizan Amanah serta solusi apa yang dilakukan oleh Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah pengelola Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin dengan objek penelitian berupa pembinaan keagamaan yang ada di Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan data dari hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan pembinaan keagamaan Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin secara keseluruhan langsung dibina oleh pengelola asrama di Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin. Adapun beberapa pembinaan keagamaan yang ada di Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin diantaranya pengajian agama, pembinaan sholat, pembinaan membaca alquran, pembinaan Tahfizh, pembinaan puasa dan pembinaan akhlak. Metode yang digunakan diantaranya metode ceramah agama, tanya jawab, dan metode cerita. Adapun hambatan yang dihadapi yaitu kurangnya tenaga pembina, terbatasnya sarana dan prasarana, pemahaman anak asuh yang kurang dan metode yang kurang efektif. Serta solusi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan diantaranya mempersilakan kepada siapa yang ingin menjadi tenaga pembina, menggunakan sarana dan prasarana secara kreatif, pemahanan anak asuh yang kurang diatasi dengan sesi tanya jawab dan metode yang kurang efektif dengan cara membuat metode baru.